

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS.
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Alfin Firdaus¹

Dicky Arisudhana, S.E., M.M., Ak., CA²

E-mail: alfnfrds@gmail.com ; dicky_arisudhana@yahoo.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Profitability ratios in financial theory are often used as a fundamental indicator of a company that represents financial performance. Profitability ratios are used to assess a company's ability to gain profit and provide a measure of the effectiveness of a firm. This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, total asset turnover and firm size on profitability. This research is conducted at the company Sub Sector Services Property and Real Estate listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The sample was chosen by purposive sampling method, with the number of observations as many as 11 research samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS version 20 program. The results showed that the variable of liquidity have positive and significant effect to profitability, while sales growth, capital structure and total asset turnover variable has no significant effect on profitability.

Keyword : Profitability, Sales Growth, Liquidity, Capital Structure and Total Asset Turnover.

PENDAHULUAN

Tujuan organisasi sektor bisnis pada umumnya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan sumber daya manusia perusahaan serta pemilik suatu perusahaan. Selain itu, organisasi juga memiliki tujuan untuk bagaimana cara berinovasi dan bertahan dalam pertumbuhan ekonomi yang sudah semakin pesat. Dalam perkembangan zaman ini yang melibatkan segala bidang baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, serta teknologi dan komunikasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan saling mempengaruhi untuk kehidupan manusia, khususnya dalam bidang ekonomi yang saat ini dan ke depannya didominasi oleh persaingan-persaingan antar pelaku ekonomi. Oleh karena itu, suatu organisasi atau perusahaan berupaya saling menciptakan suatu kebutuhan masyarakat yang tidak akan ada habisnya. Karena pada dasarnya masyarakat atau konsumen memiliki kebutuhan yang tidak akan ada habisnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut paling tidak mencakup suatu tolak ukur yaitu laba atau profitabilitas, laba atau profitabilitas merupakan selisih lebih dana pendapatan dengan beban. Jika penjualan meningkat dan diiringi dengan beban yang ekonomi, efektif dan efisien maka akan menghasilkan laba yang cukup tinggi atau sesuai yang di harapkan.

Laba merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen. Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya (Kasmir, 2010). Semakin baik rasio profitabilitas makan semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan laba perusahaan.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

Teori Persinyalan (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep agency theory menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara principal dan agent. Principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari principal kepada agent. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai principal, dan CEO (Chief Executive Officer) sebagai agent mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal.

Profitabilitas

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk menentukan nilai profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan indikator ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Rudianto (2009:56) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun kedepan yang berdasarkan pada data volume penjualan historis. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2016). Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur Modal

Halim dan Sarwoko (2008) menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi pendek dengan modal sendiri untuk membiayai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan komponen dalam struktur modal maka, dalam pengukuran rasio untuk struktur modal menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER) menurut Bambang Riyanto (2008 : 240) adalah:

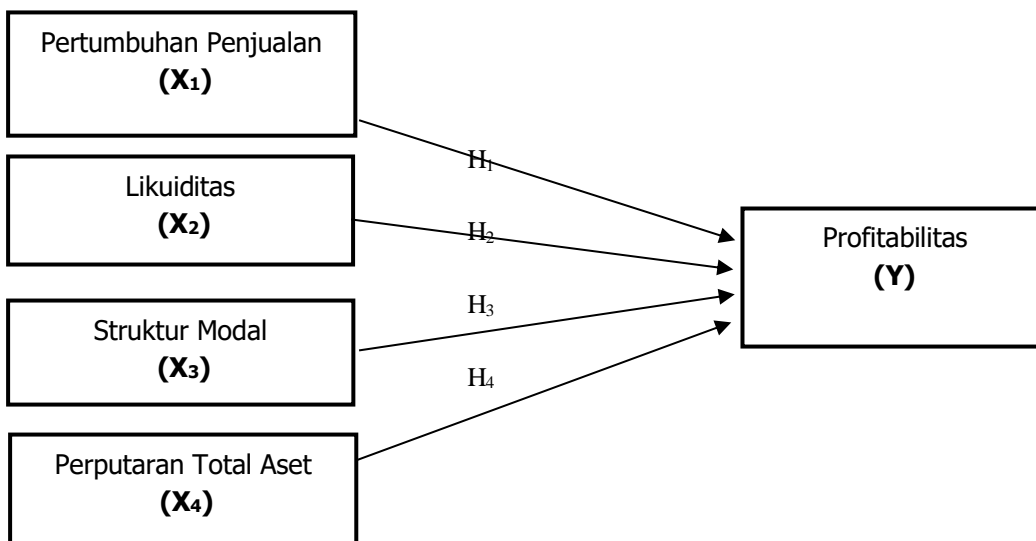
$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perputaran Total Aset

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir,2015:185). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Asset Turn Over* adalah :

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian Suryaputra dan Christiawan (2016), menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan berfokus terhadap penerapan strategi penjualan yang agresif, terutama untuk mengembangkan pasar, karena perusahaan dapat melakukan diversifikasi terhadap produknya sehingga dapat menarik pangsa pasar yang baru (Serrasqueiro, 2009), maka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan pun juga akan meningkat. Pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas didukung oleh Agiomirgianakis, Voulgaris & Papadogonas (2006), Serrasqueiro (2009), dan Yazdanfar (2013).

H1: Pertumbuhan penjualan berpengaruh berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian Meidiyustiani (2016), menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo menurut Gitman (2012). Likuiditas merupakan sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Semakin baiknya rasio lancar suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para kreditur, sehingga kreditur tidak akan ragu meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil yang didapat dari penelitian Mochammad Syarib (2016) bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berarti hipotesis yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “diterima”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan, sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan

H3 : Struktur Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian Pramesti, Wijayanti dan Nurlaela (2016) menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over atau Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas. Perputaran Total Aset diukur dari seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan dan total aktiva semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan total aktiva untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan dan hasil perhitungan total aktiva bukan dalam prosentase melainkan berapa kali.

H4 : Perputaran Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2016 sebanyak 14 perusahaan.

Sampel Penelitian

Dalam menentukan pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel penelitian dengan menetapkan beberapa pertimbangan atau penentuan sampel penelitian dengan menetapkan beberapa sampel dan kriteria. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka ditentukan kriteria sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2016.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama periode 2012-2016.

Berikut tabel sampel penelitian perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
5.	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk, PT
6.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
7.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
8.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
9.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
10.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Model Penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Alat Analisis

Teknik pengujian data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian data dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) versi 19. Alat analisis yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

PEMBAHASAN

Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,136	4	,034	19,915	,000 ^b
	Residual	,085	50	,002		
	Total	,222	54			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), TATO, LIKUDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti model penelitian ini layak digunakan dalam penelitian untuk menganalisis prediksi pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,048	,017		2,771	,008		
1 PERTUMBUHAN PENJUALAN	,022	,022	,096	,991	,326	,822	1,217
LIKUDITAS	,031	,004	,731	8,061	,000	,937	1,068
STRUKTUR MODAL	-,023	,011	-,207	-2,141	,037	,822	1,216
TATO	,001	,010	,006	,057	,955	,740	1,352

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan t hitung 0,991 < t tabel 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar 0,326 > 0,05, sehingga Ha1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan t hitung 8,061 > t tabel 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan t hitung (-2,141) < t tabel (-1,676) dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05, sehingga Ha3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan t hitung 0,057 < t tabel 1,676 dengan nilai signifikansi sebesar 0,955 > 0,05, sehingga Ha4 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Total Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Intrepetasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dilihat dari variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan tingkat derajat signifikansi yang diatas 0,05. Ini berarti jika pertumbuhan penjualan semakin meningkat, maka profitabilitas akan menurun. Hal ini terjadi karena meningkatnya pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar, dengan kata lain ketika penjualan mengalami peningkatan, diikuti pula dengan meningkatnya beban-beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga tidak tercapainya suatu peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, jika pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas atau profitabilitas menurun.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Pembuktian bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan tingkat derajat signifikansi yang dibawah 0,05. Pengaruh yang positif signifikan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, dengan semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang. Pengaruh yang signifikan

mengindikasikan bahwa investor akan memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, tetapi pada tingkat tertentu profitabilitas akan menurun karena adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, sehingga dikatakan likuiditas memiliki arah positif atau berlawanan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembuktian bahwa variable Struktur Modal tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan tingkat derajat signifikansi yang dibawah 0,05. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa jika total hutang meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang meningkat akibatnya perusahaan merugi dan tingkat profitabilitas mengalami penurunan. Jadi, jika total hutang mengalami kenaikan maupun penurunan disetiap tahunnya, maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa Perputaran Total Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Pembuktian bahwa variable ini tidak berpengaruh ditunjukkan dengan tingkat derajat signifikansi yang diatas 0,05. Perputaran Total Aset menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva atau aset yang rendah pada suatu perusahaan dapat memperbesar dalam penggunaan dana eksternal (hutang) dan resiko yang dihadapi akan semakin besar. Dan apabila semakin rendah atau lambatnya perputaran aset, semakin berkemungkinan perusahaan memiliki kapasitas aset yang terlalu besar yang artinya adanya aset tetap yang banyak namun kurang bermanfaat yang disebabkan oleh hal-hal lain seperti investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai output yang akan diperoleh, sehingga tidak efektifnya penggunaan aset tetap tersebut. Dengan demikian, Perputaran Total Aset tidak memiliki hubungan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
4. Perputaran Total Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan laba rugi komprehensif sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan. Serta investor erlu mempertimbangkan variabel independen yang berpengaruh seperti, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset. Dengan melihat pengaruh keempat variabel tersebut, investor dapat lebih mudah mengambil keputusan untuk mendapatkan hasil keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sarwoko. 2008. *Manajemen keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta bpf-yogyakarta.
- Agiomirgianakis, G. M., Voulgaris, F., & Papadogonas, T. 2006. *Financial Factors Affecting Profitability and Employment Growth: The Case of Greek Manufacturing*. *International Journal of Financial Services Management*, 1(2/3), 235-245.
- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- _____. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPEF.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Ke-11. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hantono, T S Hwee. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responbillity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan : Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol. 4 No. 3 November 2017.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014*. Jakarta : Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 2 Oktober 2016.
- Pramesti, Anita Wijayanti dan Siti Nurlaela. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Tengah : Universitas Islam Batik Surakarta. 2016.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sefiani, Claudia Yuke Krtika. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Surabaya: E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryaputra, Gladys dan Yulius Jogi Christiawan. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. *Bussines Accounting Review*. Vol 4. No. 1. Januari 2016. 493. 504.